



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 3, No. 1, 2026

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 3, No. 1, 2026

Pages: 1597-1602

Penerapan Pendekatan *Joyful Learning* untuk Meningkatkan Minat
Belajar Ngaji Iqro di Kelas Rendah di SD Islam Trunojoyo

Setiarawati

Universitas Al-Qolam, Malang

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.4129>

How to Cite this Article

APA : Setiarawati, S. (2026). Penerapan Pendekatan Joyful Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Ngaji Iqro di Kelas Rendah di SD Islam Trunojoyo. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 3(1), 1597 - 1602. <https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.4129>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9 773032 710001 9 773032 601002

Penerapan Pendekatan *Joyful Learning* untuk Meningkatkan Minat Belajar Ngaji Iqro di Kelas Rendah di SD Islam Trunojoyo

Setiarawati

Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Al-Qolam, Malang, Indonesia

*Email Korespondensi: arasetiarawati06@gmail.com

Diterima: 09-01-2026

| Disetujui: 19-01-2026

| Diterbitkan: 21-01-2026

ABSTRACT

This study aims to examine how the implementation of the Joyful Learning approach can increase students' interest in learning Iqro recitation among first-grade students at SD Islam Trunojoyo. By applying an enjoyable learning approach, data were collected through observation, interviews, and documentation during the Iqro learning activities. The results show that the use of learning methods involving interactive activities, educational games, and varied learning tasks is able to create a more positive and engaging learning atmosphere for students. Through the Joyful Learning strategy, students become more enthusiastic, more confident in trying to read Hijaiyah letters, and show increased attention during Iqro lessons. This approach also demonstrates that a comfortable and enjoyable learning environment positively influences children's motivation to actively participate in religious learning. Therefore, Iqro learning in the first grade at SD Islam Trunojoyo can be conducted more effectively and provides meaningful learning experiences for students.

Keywords: *Joyful Learning, Learning Interest, Iqro Learning, Islamic Religious Education, Elementary School Students..*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan pendekatan Joyful Learning dapat meningkatkan minat belajar ngaji Iqro pada peserta didik kelas 1 SD Islam Trunojoyo. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses kegiatan belajar ngaji berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas interaktif, permainan edukatif, serta kegiatan belajar yang variatif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih positif dan menarik bagi peserta didik. Melalui strategi Joyful Learning, siswa menjadi lebih bersemangat, berani mencoba membaca huruf hijaiyah, dan menunjukkan peningkatan perhatian dalam mengikuti pembelajaran Iqro. Pendekatan ini juga memperlihatkan bahwa lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan berpengaruh terhadap motivasi anak untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran agama. Dengan demikian, pembelajaran ngaji Iqro di kelas 1 SD Islam Trunojoyo dapat berlangsung lebih efektif serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Katakunci: Joyful Learning, Minat Belajar, Pembelajaran Iqro, Pendidikan Agama Islam, Siswa Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik sejak usia dini. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar adalah kemampuan membaca Al-Qur'an, yang diawali dengan pembelajaran ngaji Iqro. Pada kelas rendah, pembelajaran Iqro menjadi fondasi awal agar siswa mampu mengenal huruf hijaiyah, makharijul huruf, serta membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun, berdasarkan pengamatan di SDI Trunojoyo, khususnya pada kelas rendah, minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan ngaji Iqro masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya antusiasme siswa saat pembelajaran berlangsung, sebagian siswa mudah merasa bosan, kurang fokus, serta belum menunjukkan ketertarikan yang kuat terhadap kegiatan membaca Iqro. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, kurangnya variasi kegiatan, serta karakteristik siswa kelas rendah yang cenderung aktif dan membutuhkan pembelajaran yang menyenangkan. Siswa kelas rendah pada dasarnya memiliki dunia belajar yang erat dengan bermain, bernyanyi, bergerak, dan bereksplorasi.

Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang kaku dan monoton kurang sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka. Diperlukan suatu pendekatan yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan bermakna sehingga siswa merasa senang dan termotivasi untuk belajar ngaji Iqro. Pendekatan Joyful Learning merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Joyful Learning menekankan pada terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, bebas dari tekanan, serta melibatkan siswa secara aktif melalui berbagai kegiatan menarik seperti permainan edukatif, lagu, media visual, dan interaksi positif antara guru dan siswa. Dengan suasana belajar yang menyenangkan, diharapkan siswa tidak hanya merasa senang, tetapi juga memiliki minat yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penerapan pendekatan Joyful Learning dalam pembelajaran ngaji Iqro di kelas rendah SDI Trunojoyo dipandang penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan meningkatnya minat belajar, diharapkan kemampuan membaca Iqro siswa dapat berkembang secara optimal, serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini.

METODE PENELITIAN

1) Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran ngaji iqro, khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas rendah melalui penerapan pendekatan joyful learning penelitian ini dilaksanakan secara bersiklus, dimana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi, dan refleksi.

2) Subjek dan setting penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas rendah SD Islam Trunojoyo (kelas 1), pada semester genap tahun ajaran ganjil pemilihan subjek didasarkan pada hasil pengamatan awal yang menunjukan bahwa minat belajar ngaji iqro siswa masih perlu ditingkatkan lagi, khususnya pada pembelajaran mengaji iqro yang dilaksanakan di dalam kelas pada jam pelajaran Pendidikan agama islam atau waktu pembiasaan membaca Al-quran.

3) Prosedur penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan rincian sebagai berikut:

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, penelitian melakukan beberapa kegiatan :

- 1) Mengidentifikasi permasalahan rendahnya minat belajar ngaji iqro siswa.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ngaji iqro dengan menerapkan pendekatan joyful learning.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yang menarik, seperti kartu huruf hijaiyah, lagu iqro, permainan edukatif, dan alat peraga visual.
- 4) Menyusun instrument penelitian berupa lembar observasi minat belajar siswa angket sederhana, dan catatan lapangan.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini pembelajaran ngaji iqro dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan joyful learning. Kegiatan pembelajaran meliputi:

- 1) Pembukaan dengan kegiatan ice breaking, doa, dan lagu huruf hijaiyah
- 2) Kegiatan inti berupa pembelajaran membaca iqro melalui nyanyian dan maju kedepan.
- 3) Pemberian apresiasi sederhana untuk meningkatkan motivasi siswa
- 4) Penutupan dengan refleksi singkat dengan penguatan materi

c) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui perubahan minat belajar siswa. Aspek yang diamati belajar siswa, aspek yang diamati adalah:

- 1) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Antusiasme dan perhatian siswa saat membaca iqro.
- 3) Keberanian siswa untuk membaca atau menjawab pertanyaan.
- 4) Kedisiplinan dan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung

Observasi dilakukan oleh penelitian dan/atau kolaborator dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d) Refleksi

Pada tahap refleksi, penelitian menganalisis hasil observasi dan data yang diperbolehkan pada setiap siklus. Hasil refleksi digunakan untuk:

- 1) Mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan Tindakan
- 2) Menentukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya
- 3) Menilai keberhasilan penerapan pendekatan joyful learning dalam meningkatkan belajar ngaji iqro siswa.

4) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a) Observasi untuk mengetahui minat belajar siswa selama proses pembelajaran.
- b) Angket untuk mengetahui respon dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran ngaji iqro.
- c) Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir, dan catatan guru.

5) Teknik analisis data

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan catatan lapangan, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil angket dan persentase peningkatan minat belajar

siswa pada setiap siklus.

6) Indikator keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila

- a) Terjadi peningkatan minat belajar ngaji iqro siswa pada setiap siklus.
- b) Sebagai besar siswa menunjukkan katagori minat belajar tinggi berdasarkan hasil observasi dan angket
- c) Siswa lebih aktif, antusias dan berani dalam mengikuti pembelajaran ngaji iqro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal (Pra-siklus) : Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas rendah SDI Trunojoyo, diketahui bahwa minat belajar siswa dalam kegiatan ngaji Iqro masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, antara lain siswa kurang antusias saat pembelajaran berlangsung, sebagian siswa mudah merasa bosan, kurang fokus, dan masih enggan untuk membaca Iqro secara mandiri. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa belum berjalan secara optimal, serta pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional. Hasil observasi pra-siklus menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang aktif dan menunjukkan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran ngaji Iqro, sementara siswa lainnya cenderung pasif dan kurang berpartisipasi.

Hasil siklus I : Pelaksanaan siklus I dilakukan dengan menerapkan pendekatan Joyful Learning dalam pembelajaran ngaji Iqro. Guru mulai menggunakan variasi kegiatan seperti bernyanyi huruf hijaiyah, permainan kartu Iqro, tanya jawab interaktif, serta pemberian motivasi dan apresiasi sederhana. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, terlihat adanya peningkatan minat belajar siswa dibandingkan kondisi pra-siklus. Siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran, lebih berani membaca Iqro di depan kelas, dan terlihat lebih aktif mengikuti kegiatan. Namun demikian, peningkatan tersebut belum maksimal. Masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dan membutuhkan pendampingan lebih intensif. Hasil angket minat belajar pada siklus I menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah berada pada kategori minat belajar sedang, meskipun belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Pembahasan : Penerapan pendekatan Joyful Learning terbukti mampu meningkatkan minat belajar ngaji Iqro siswa kelas rendah di SDI Trunojoyo. Pembelajaran yang dikemas secara menyenangkan, interaktif, dan variatif sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan bebas dari tekanan. Joyful Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sambil bermain, bernyanyi, dan berinteraksi secara aktif. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa minat belajar akan meningkat apabila siswa merasa senang, nyaman, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan pemberian apresiasi juga berperan penting dalam menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri siswa. Perbedaan hasil antara siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa perbaikan strategi pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan dapat memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Dengan meningkatnya minat belajar, siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan berani dalam membaca Iqro, sehingga proses pembelajaran ngaji Iqro berjalan lebih efektif. Dengan demikian, pendekatan Joyful Learning dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar ngaji Iqro di kelas rendah sekolah dasar, khususnya di SDI Trunojoyo.



Gambar 1. membaca Iqro

Setelah kegiatan membaca Iqro, dilakukan kegiatan pendampingan dan penguatan pembelajaran. Pada kegiatan ini, guru melaksanakan beberapa aktivitas pembelajaran dengan pendekatan Joyful Learning, antara lain membaca Iqro secara bergiliran, pendampingan membaca secara individual, serta penguatan materi melalui tanya jawab sederhana. Kegiatan pendampingan ini merupakan bagian dari program pembelajaran ngaji Iqro di kelas rendah, di mana seluruh media dan bahan pembelajaran telah disiapkan oleh guru sebelum kegiatan berlangsung.



Gambar 2 membaca iqro dengan nada

Di sebuah ruang sederhana yang dipenuhi cahaya pagi, anak-anak duduk bersila dengan rapi. Iqro kecil berada di tangan mereka, namun maknanya jauh lebih besar dari sekadar buku bacaan. Satu per satu huruf hijaiyah dilantunkan dengan nada lembut dan berirama, mengalir seperti doa yang hidup. Suara

mereka mungkin masih polos, ada yang pelan, ada pula yang belum sempurna, tetapi dari sanalah keindahan itu lahir. Nada dalam membaca Iqro bukan sekadar variasi suara, melainkan jembatan rasa antara anak dan Al-Qur'an. Dengan nada, huruf-huruf yang awalnya asing menjadi lebih akrab, lebih menyenangkan, dan mudah diingat.

Anak-anak belajar bahwa mengaji bukan kewajiban yang memberatkan, melainkan aktivitas yang menyenangkan hati dan membahagiakan jiwa. Kebersamaan dalam lingkaran itu mengajarkan makna disiplin, kesabaran, dan saling menghormati. Mereka belajar mendengarkan teman yang membaca, menunggu giliran, dan memperbaiki bacaan dengan penuh kasih. Dari lantunan nada sederhana itulah tumbuh cinta pertama terhadap Al-Qur'an, yang kelak akan mengiringi langkah mereka hingga dewasa. Gambar ini bukan hanya tentang anak-anak yang membaca Iqro, tetapi tentang benih iman yang ditanam sejak dini, melalui nada, kebersamaan, dan ketulusan belajar.

KESIMPULAN

Penerapan pendekatan *Joyful Learning* dalam pembelajaran ngaji Iqro di kelas rendah SDI Trunojoyo terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran yang dikemas secara menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini mampu menumbuhkan antusiasme, keaktifan, serta keberanian siswa dalam membaca Iqro. Dengan meningkatnya minat belajar, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mendukung tumbuhnya kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia Pedoman Pembelajaran Al-Qur'an Jakarta: Depag RI, 2009, hlm. 3–5.
- DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan Bandung: Kaifa, 2010, hlm. 15–18.
- Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017, hlm. 18–20.
- Mulyasa, E. Menjadi Guru Profesional Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 95–97.
- Slameto Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Jakarta: Rineka Cipta, 2015, hlm. 57–59.
- Suyono & Hariyanto belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 9–11.
- Syah, Muhibbin Psikologi Pendidikan Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 133–135.
- Taufiqurrahman Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an Jakarta: Prenadamedia Group, 2018, hlm. 21–23.